



## A. Subunit 1.1 Memahami Masalah di Lingkungan Sekitar Sekolah

### a. Pokok-pokok Materi

#### 1) Apakah masalah itu?

Masalah adalah keadaan yang tidak sesuai dengan norma, nilai, ketentuan, peraturan yang sudah disepakati, sehingga dapat menimbulkan keadaan yang tidak disukai, tidak nyaman, kekacauan, atau kerusakan tatanan hidup bersama. Contohnya: Keadaan yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, atau tidak sesuai dengan kepantasan. Jadi untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah di lingkungan sekolah, kita dapat 2 cara:

Cara pertama, menggunakan peraturan sekolah atau menggunakan norma sebagai acuan. Jika terdapat ketidaksesuaian antara peraturan dengan kenyataan, maka disitu terdapat masalah.

Cara kedua, melihat dampak. Misalnya dengan menggunakan pertanyaan:

“Mengapa sampah berceceran di sekitar tempat sampah?”

“Mengapa buku di perpustakaan sulit ditemukan?”

“Mengapa sering terjadi peserta didik membolos?” .

Pertanyaan dapat anda kembangkan sendiri sesuai dengan apa yang pernah anda alami atau anda perhatikan di lingkungan sekolah.

## 2) Permasalahan lingkungan dan sosial di sekolah.

Peserta didik tentu menjumpai atau bahkan mengalami permasalahan selama berada di sekolah . Permasalahan yang dijumpai atau dialami tersebut mungkin tidak diabaikan karena dianggap biasa, tidak berdampak langsung pada dirinya, atau karena sudah dianggap perilaku umum yang biasa.

Setidaknya terdapat dua masalah umum di lingkungan sekolah, yaitu masalah lingkungan hidup dan masalah sosial. Masalah lingkungan hidup misalnya:

- Sampah yang bercecer.
- Tanaman hias yang rusak.
- Kebisingan yang mengganggu konsentrasi.
- Kepingan ruangan, dan lain lain.

Masalah sosial, misalnya:

- Perundungan (bullying) dalam bentuk perkataan atau perbuatan.
- Intoleransi antar peserta didik.
- Membolos sekolah, dan lain lain.

Permasalahan yang ada di lingkungan sekolah tersebut perlu untuk diatasi atau diselesaikan. Dapatkah kita berpartisipasi mengatasi masalah tersebut dengan bentuk yang kreatif melalui seni rupa? Bagaimana caranya

### 1) Cara Mengurai Masalah

Seperti telah diuraikan pada materi terdahulu, masalah adalah keadaan yang tidak sesuai dengan norma, ketentuan, dan aturan yang disepakati. Untuk melihat ada tidaknya masalah adalah melihat ada tidaknya dampak atau akibat. Misalnya, kita melihat ada salah seorang teman kita menjadi tidak berani untuk bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas. “tidak berani bertanya” adalah dampak atau akibat dari sesuatu. Setelah ditanya, ternyata teman anda itu ketika bertanya selalu ditertawakan oleh yang lain.

Dalam kalimat sederhana kita bisa menuliskan seperti berikut:

Dampak yang terlihat : malu bertanya.

Penyebabnya : ditertawakan temannya (di-bully).

Secara umum, permasalahan yang ada di lingkungan sekolah dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu masalah lingkungan fisik dan masalah sosial. Masalah lingkungan fisik adalah masalah yang berhubungan dengan benda,

alam, dan keruangan (space). Sedangkan masalah sosial adalah masalah yang berhubungan dengan kebiasaan, perilaku, dan hubungan antar manusia.

Bagaimana cara menguraikan sebuah masalah?

a. Tentukan masalahnya apakah masalah lingkungan atau masalah sosial.

b. Sebutkan dampak yang teramati.

c. Lanjutkan dengan mengajukan pertanyaan terhadap dampak tersebut, dengan metode 5 W - 1 H (what, where, when, who, why, dan how).

d. Buat alternatif jawaban dari pertanyaan tersebut.

## 2) Explorasi Pemecahan Masalah Teknik Peta Konsep (Mind Map)

Teknik mind map membantu kita untuk menggambarkan suatu permasalahan. Terdapat empat model mind map, yaitu:

### 1. Pohon Jaringan (Network Tree).

Model Pohon Jaringan cocok digunakan untuk menggambarkan (menganalisis) hubungan sebab – akibat

### 2. Rantai Kejadian (event chain).

Model ini cocok untuk menggambarkan urutan kejadian

### 3. Model siklus (cycle concept map).

Model ini cocok untuk menggambarkan rangkaian kejadian yang berulang.

### 4. Model Jaring Laba Laba (spider concept map)

Model ini cocok untuk proses mengembangkan gagasan atau menggambarkan curah pendapat.

## 3) Teknik membuat mind map.

Pokok masalah yang sudah dirumuskan, kita sajikan dalam bentuk peta konsep. Sediakan kertas gambar ukuran minimal A3 (buku gambar besar), pensil berwarna atau spidol berwarna agar menarik. Langkah langkah pembuatannya

sebagai berikut:

1. Tuliskan pokok masalah di tengah kertas, sebagai ide utama.

2. Tuliskan beberapa ide yang berhubungan dengan ide utama. Untuk mempermudah dapat menggunakan kata penghubung, misalnya “terdiri atas”, “menggunakan”, “disebabkan oleh” dan lain lain. Kemudian hubungkan dengan garis ide utama dengan ide sekunder.

3. Tulis ide ketiga dari ide – ide sekunder, kemudian hubungkan dengan garis. Demikian selanjutnya sampai ide yang ingin ditulis selesai.

4. Pewarnaan dapat digunakan pada kelompok sejenis. Dapat pula dibubuhi gambar pada bagian yang dianggap perlu supaya menarik dan mudah diingat.

## **B. Subunit 1.2 Perancangan Karya Seni Rupa**

1. Tujuan Pembelajaran Setelah mengikuti pembelajaran Subunit

1.2 peserta didik diharapkan dapat:

1. Merancang karya seni rupa untuk mengatasi masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya.
2. Menunjukkan kerjasama kelompok dalam melakukan kegiatan .
3. Mendokumentasikan permasalahan tersebut.

### **1) Eksplorasi gagasan karya**

Sebuah karya merupakan hasil dari sebuah proses kreasi bertahap dari mulai munculnya kebutuhan, pengembangan gagasan alternatif karya, pemodelan, uji coba karya/produk, dan terakhir dibuat karya akhirnya. Didalam proses kreasi, seorang kreator akan melakukan eksplorasi gagasan, yaitu mengembangkan kemungkinan-kemungkinan atau alternatif gagasan untuk berkarya. Agar menemukan berbagai kemungkinan, kita harus berpikiran terbuka, yaitu membiarkan gagasan-gagasan itu muncul. Membiarkan imajinasi anda “bermain” dengan leluasa dan gembira. Dalam proses ini hindarkan untuk melakukan kritik atau penilaian terhadap gagasan yang muncul, hindarkan perasaan “takut salah”, karena akan menjadi penghambat proses eksplorasi gagasan. Gunakan beberapa lembar kertas untuk membuat sketsa atau coretan tulisan selama proses eksplorasi berlangsung.

Setelah kita menemukan beberapa alternatif gagasan berkarya. kita memilih gagasan yg kita nilai paling bagus dan dapat diwujudkan menjadi karya. Beberapa pertanyaan dapat kita gunakan untuk membantu menentukan pilihan agar gagasan tersebut dapat diperkirakan cara mewujudkannya, misalnya:

- Gagasan yang manakah menurut anda yang paling menarik atau paling bagus?
- Bagaimana gagasan tersebut dapat diwujudkan menjadi karya?
- Alat dan bahan apa saja yang harus disediakan untuk mewujudkannya?
- Bagaimana cara mengerjakannya?

### **2) Merancang Karya Persuasif**

Salah satu cara agar karya memiliki dampak kepada lingkungan sekitar adalah merancang karya yang memiliki pesan persuasif. Pesan persuasif adalah pesan yang dapat mempengaruhi atau meyakinkan orang lain, yaitu karya yang dapat menggugah kesadaran, mengingatkan, meyakinkan atau menginspirasi perubahan perilaku warga sekolah. Beberapa cara untuk membuat karya dengan pesan persuasif

a. Ajakan untuk melakukan sesuatu sesuai yang kita kehendaki, contohnya:

Mari kita mulai untuk datang tepat waktu, buanglah sampah pada tempatnya.

b. Satir (sindiran halus), contohnya : orang bijak taat pajak, terima kasih anda tidak merokok disini, jangan sia-siakan masa mudamu bersama narkoba.

- c. Pesan larangan atau ancaman, contohnya: dilarang menginjak rumput, membuang sampah ke sungai melanggar undang undang dengan ancaman hukuman 1 tahun penjara.
- d. Menunjukkan dampak negatif dari masalah, contohnya: rokok membunuhmu, narkoba membawamu ke neraka.
- e. Mengalih fungsikan masalah menjadi hal positif yang berguna, contohnya: mengubah sampah menjadi kerajinan, mewarnai tempat kumuh menjadi lebih cerah.

Mengolah pesan persuasif dapat berupa pesan tersurat (seperti dalam bentuk kalimat) atau pesan tersirat yang membuat orang lain sadar, melalui karya seni rupa bisa dilakukan dalam bentuk karya dua dimensi atau tiga dimensi. Karya dua dimensi misalnya dalam bentuk poster, lukisan dan lain lain. Karya tiga dimensi misalnya dalam bentuk kerajinan atau benda fungsional dan lain lain



Berdasarkan peta konsep yang sudah dibuat, tentukan salah satu konsep yang menurut anda paling menarik untuk dibuat karya dengan pesan persuasif.

### 3) Membuat sketsa atau gambar kerja.

Setelah kelompok memutuskan karya yang akan dibuat, apakah dua dimensi atau tiga dimensi, kelompok secara bersama menyepakati rancangan karya dalam bentuk sketsa.

1. Sketsa dibuat diatas kertas gambar ukuran A3 (buku gambar besar).

Gunakan pensil tulis atau pensil berwarna. Jika menggunakan pensil tulis sebaiknya pensil dengan kode B yang lebih lembut, supaya warna hitamnya lebih pekat, misalnya 2B atau 4B.

2. Buatlah garis besar gambarnya dahulu untuk menentukan komposisi, baru dibuat lebih detail dalam bentuk garis (outline).

3. Jika diperlukan tambahkan keterangan tertulis pada gambar agar yang membaca gambar dapat mengerti gambar tersebut.

4. Pertimbangkan bahwa karya tersebut dapat dikerjakan dan selesai dalam 3 kali pertemuan.

## C. Subunit 1.3 Membuat Karya Seni Rupa

### Pokok-pokok Materi

#### 1) Prosedur kerja.

Sebuah kerja kreatif seperti juga pekerjaan yang lainnya, harus tunduk pada prosedur kerja. Prosesur kerja terdiri dari 3 tahap, yaitu:

##### a) Tahap persiapan.

Pada tahap ini seluruh alat, bahan, dan sarana kerja disiapkan dengan baik agar tidak mengganggu proses produksi. Misalnya, pensil sudah tajam, alat potong sudah tajam, meja kerja sudah bersih, air atau pengencer sudah siap. Jika diperlukan sambungan listrik, siapkan terminal sambungannya.

- Alat terdiri dari alat potong, alat perakit, alat pewarna, lap pembersih, yaitu yang dapat digunakan berulang (tidak habis pakai).
- Bahan yaitu media yang akan digunakan untuk berkarya, seperti kertas, plastik, pengencer, pencuci, dan sejenisnya.
- Sarana yaitu tempat yang mendukung pekerjaan agar mudah, seperti meja kerja, terminal listrik, pakaian kerja dan sejenisnya.

##### b) Tahap pelaksanaan.

- Didalam pelaksanaan kerja (produksi karya), gunakan alat sesuai fungsinya, seperti gunakan palu untuk memukul, penggaris logam dan cutter untuk memotong kertas, dan sejenisnya. Alat yang baik dan penggunaan yang benar akan menghasilkan karya yang optimal.
- Jika ada kenakan pakaian kerja dan sarung tangan.
- Bekerjalah dengan fokus, jangan sambil bercanda, atau main hp.

##### c) Tahap Pengakhiran pekerjaan.

Hal yang harus dilakukan dalam mengakhiri pekerjaan, yaitu:

- Membersihkan seluruh peralatan dari bekas kerja, misalnya: kuas dibersihkan, tempat lem ditutup, kembalikan peralatan pada kondisi semula.
- Bersihkan lingkungan kerja, dan kembalikan pada kondisi semula.

#### 2) Petunjuk penggunaan peralatan khusus.

- Bekerja menggunakan benda tajam, gunakan dengan benar dan hati hati. Simpan atau sarungkan kembali agar tidak mencelakakan.
- Bekerja dengan peralatan listrik. Pastikan tidak terdapat sambungan terbuka. Jauhkan dari lingkungan berair. Cabutlah peralatan dari sambungan listrik, setelah selesai digunakan.

- Bekerja dengan bahan kimiawi. Bacalah petunjuk penggunaan, dan ikuti sesuai petunjuk. Penggunaan cat semprot, lem karet cair, mengandung gas beracun, oleh karena itu anda harus mengenakan masker ketika menggunakannya. Kerjakan di tempat terbuka.



senadaseirama.website

## **D. Subunit 1.4 Menyusun Bahan Presentasi Proses Kreatif Berkarya**

### **a. Materi Pokok**

Apakah presentasi itu?

Presentasi merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan atau menjelaskan suatu topik tertentu kepada orang lain. Presentasi biasanya dilakukan secara lisan. Agar presentasi terarah dan meyakinkan maka diperlukan kerangka materi apa yang akan disampaikan, serta materi pendukung berupa gambar, foto, atau video.

#### **1) Apakah Tujuan Presentasi?**

Sebuah presentasi memiliki beragam tujuan sesuai dengan topiknya. Presentasi untuk bisnis, presentasi ilmiah, presentasi laporan kegiatan, masing-masing tujuan yang berbeda. Sebagai contoh, presentasi bisnis bertujuan agar audiens terbujuk untuk melakukan kegiatan bisnis. Presentasi ilmiah bertujuan agar audiens memahami materi keilmuan yang disampaikan. Presentasi laporan kegiatan, bertujuan agar audiens mengetahui dan mengerti tentang suatu kegiatan yang dipresentasikan tersebut. Di dalam pembelajaran ini, termasuk ke dalam presentasi kegiatan, yaitu memaparkan bagaimana proses kreatif berkarya yang dilakukan oleh masing-masing kelompok, agar audiens (yaitu teman-teman anda) mengerti bagaimana proses kreatif yang dilakukan.

#### **2) Bagaimana menyusun materi untuk presentasi?**

Sebelum presentasi dibuat, kita perlu menyusun dahulu kerangka atau garis besar materi yang akan disajikan. Bahan atau materi presentasi bisa jadi cukup banyak. Maka kita perlu memilih dan memilah materi-materi yang dianggap penting. Secara umum, kerangka presentasi sebagai berikut:

##### **a. Judul presentasi**

Tuliskan judul dan keterangan nama kelompok dan anggota kelompoknya.

##### **b. Pendahuluan**

Tuliskan mengapa kelompok anda tertarik untuk mengangkat masalah/topik tersebut.

##### **c. Bagian isi**

Pada bagian ini disajikan materi utama/pokok berikut contoh-contoh pendukungnya seperti:

- Bagaimana kelompok anda merencanakan?
- Bagaimana kerja kelompok atau pembagian tugas dalam kelompok itu?
- Apa masalah yang anda angkat? Mengapa memilih masalah tersebut?
- Apa saja alat dan bahan yang digunakan?
- Bagaimana proses pengerjaannya?
- Apa pesan yang ingin anda sampaikan melalui karya tersebut?

##### **d. Penutup**

Bagian penutup berisi kesimpulan.

#### **3) Mengemas materi presentasi.**

#### a. Menggunakan Presentasi Digital.

Pada era digital sekarang ini, teknologi komputer sudah menyediakan program aplikasi khusus untuk presentasi. Diantara beberapa program aplikasi yang mudah digunakan adalah Mocrsoft Power Point. Menggunakan program ini kita dapat membuat tulisan, menyisipkan gambar, video, audio, dan animasi. Tersedia pula beberapa desain dengan beragam warna yang dapat dipilih sesuai selera kita. Sesuai namanya yaitu Power Point, tulisan yang ditampilkan cukup berupa pokok-pokok pikiran saja sebagai pengingat kita, karena penjelasan panjangnya dipaparkan secara lisan, sambil menghadap ke audien. Apabila tulisannya panjang seperti makalah, maka biasanya orang yang presentasi jadi seperti membaca tulisan. Presentasi menjadi kaku dan kurang menarik.

Berikut ini contohnya



#### b. Menggunakan Kertas presentasi.

Kita dapat menggunakan kertas gambar untuk presentasi. Cara pembuatannya sama seperti pembuatan menggunakan program power point, tetapi dibuat di atas kertas. Tulisan berupa pokok-pokok pikiran saja, untuk dipaparkan uraiannya secara lisan. Kertas yang digunakan harus cukup besar sehingga tulisan dan gambar dapat terbaca dari jarak 6 meter. Tulisan dapat dibuat menggunakan spidol besar, atau menggunakan cat yang dikuaskan. Sementara foto pendukung harus diprint dulu, kemudian ditempel pada kertas tersebut.



#### c. Presentasi display.

Presentasi display adalah bentuk presentasi dengan cara men-display(memajang) keseluruhan materi pada sebuah bidang (space) yang disediakan, sehingga audiens dapat melihat keseluruhan materi yg dipresentasikan. Materi disusun berdasarkan urutan presentasi, yaitu materi pembuka, materi isi, dan



materi penutup. Pada saat presentasi kita tinggal menjelaskan secara berurutan materi tersebut kepada audiens.

d. Tampilan materi presentasi.

- Urutan display mengikuti alur presentasi yaitu: bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup.
- Tulisan dan huruf (tipografi), pilihlah huruf yang sesuai namun tidak berlebihan. Huruf hias hanya digunakan jika diperlukan saja. Jangan memenuhi tampilan presentasi dengan tulisan yang panjang seperti makalah, cukup dituliskan kata kuncinya saja sebagai pengingat. Presenter dapat menjelaskan kata kunci tersebut secara lisan.
- Gambar atau foto. Tampilkan gambar dengan jelas. Oleh karena itu perlu dipotret dengan baik dan tidak buram.
- Display dapat dibuat menarik dengan tampilan warna, atau kreasi hias lainnya, tetapi tidak berlebihan sehingga mengalahkan daya tarik terhadap materi presentasi.

senadaseirama.website

## **E. Subunit 1.5 Presentasi Proses Kreatif Berkarya**

### **a. Materi Pokok**

#### 1) Teknik Presentasi Karya.

Mempresentasikan konsep dan karya seni rupa adalah sebuah cara untuk mengkomunikasikan konsep dan karya yang kita buat, sehingga dapat meyakinkan audien. Oleh karena itu kita perlu mengemas materi presentasi dengan baik agar mudah dimengerti dan meyakinkan. Terdapat beberapa software aplikasi digital untuk presentasi. Presentasi yang dikemas dalam bentuk display, presenter (orang yang melakukan presentasi) harus menguasai materi yang akan dipaparkan atau dijelaskan, agar mudah dipahami oleh audiens. Berikut ini beberapa tips untuk

presentasi yang baik:

##### a. Penampilan

- Presenter sebaiknya berpenampilan yang rapi dan sopan. Hindarkan berpenampilan berlebihan karena justru dapat memecah konsentrasi audiens.
- Bahasa dan artikulasi. Gunakan bahasa Indonesia standard, kuasai kosa kata seni rupa, dan ucapkan presentasi dengan kalimat yang jelas artikulasinya. Perlu diingat, disebuah ruangan suara dan artikulasi anda perlu terdengar sampai audiens paling belakang.

b. Menguasai materi presentasi. Salah satu kunci penting dalam presentasi adalah penguasaan materi. Materi yang dikuasai dengan baik akan membantu anda percaya diri. Pelajari seluruh materi sebelum anda melakukan presentasi, jika diperlukan dapat membaca informasi /pengetahuan tambahan yang mendukung materi anda.

c. Menguasai alat presentasi. Apabila presentasi menggunakan alat bantu seperti komputer dan proyektor, presenter harus menguasai alat bantu tersebut bagaimana cara menggunakannya. Dalam presentasi dalam bentuk display, presenter dapat menggunakan alat bantu penunjuk yang baik, seperti penggaris atau alat penunjuk yang dibuat khusus.

d. Menjawab pertanyaan. Presenter dapat menjawab langsung pertanyaan dari audiens atau diberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menjawabnya. Jawaban sebaiknya tidak bertele-tele.

e. Membuka dan menutup presentasi. Membuka presentasi sebaiknya didahului dengan ucapan salam, perkenalkan diri anda, dan sampaikan apa yang akan anda presentasikan, barulah memaparkan materi lebih detil. Menutup presentasi dengan ucapan salam dan ucapan terima kasih.

#### 2) Ketentuan diskusi.

Diskusi dalam bentuk tanya jawab dilakukan mengikuti presentasi setiap kelompok.

- a. Pertanyaan atau tanggapan diberikan setelah presentasi selesai.
- b. Setiap kelompok diwajibkan untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan, minimal 1 pertanyaan atau tanggapan.
- c. Penanya atau penanggap diperbolehkan untuk menanggapi jawaban sebanyak satu kali.